

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME BANGUN RUANG
BALOK DAN KUBUS SERTA HUBUNGAN PANGKAT TIGA
DENGAN AKAR PANGKAT TIGA MENGGUNAKAN
MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS V
SDN 02 SIKAPAK BARAT KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**SYARABIA LEE APSYAH
18129318**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

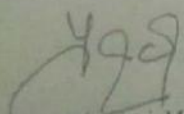
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR VOLUME BANGUN RUANG BALOK DAN KUBUS
SERTA HUBUNGAN PANGKAT TIGA DENGAN AKAR PANGKAT TIGA
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
DI KELAS V SDN 02 SIKAPAK BARAT
KOTA PARIAMAN

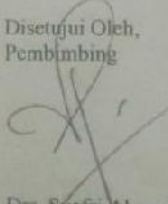
Nama : Syarabia Lee Apsyah
NIM/BP : 18129318/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Mengetahui
Kepala Departemen


Dra. Yetti Anani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Balok dan
Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga Dengan Akar Pangkat
Tiga Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V
SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman

Nama : Syarabia Lee Apsyah

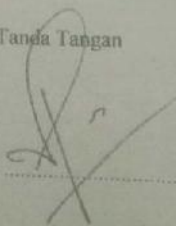
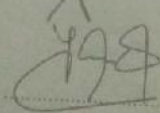
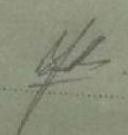
NIM/BP : 18129318/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafri Ahmad M.Pd, Ph.D	1. 
2. Anggota	: Dra. Yetti Ariani, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syarabia Lee Apsyah
NIM/BP : 18129318 / 18
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus serta Hubungan Pangkat Tiga dengan Akar Pangkat Tiga menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Syarabia Lee Apsyah

NIM. 18129318

ABSTRAK

Syarabia Lee Apsyah. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga Dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di kelas V. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, peserta didik menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran hal ini membuat peserta didik tidak mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menjadi lemah dalam bereksplorasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V Sekolah Dasar

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Terdapat 4 tahapan pada setiap siklus yaitu; (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 02 Sikapak Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan peserta didik di kelas V yang berjumlah 27 orang peserta didik pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumen analisis, observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan pada siklus I dalam RPP memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 82,14% dan meningkat menjadi 92,85% pada siklus II pada aktivitas guru siklus I memperoleh nilai dengan persentase 92,42% dan meningkat menjadi 96,96% pada siklus II. Sedangkan pada aktivitas peserta didik siklus I memperoleh nilai dengan persentase 87,87% dan meningkat pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase menjadi 93,93%. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-ratanya 69,30 (dengan persentase ketuntasan 59,25%) meningkat pada siklus II menjadi 83,98 (dengan persentase ketuntasan 92,59%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : Model *Discovery Learning*, hasil belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbal'alam, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dengan menganugerahkan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan menuliskannya dalam bentuk skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriringkan salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliah menjadi zaman dengan penuh berkah, ilmu pengetahuan, moral dan etika dengan lafaz Allahumma shali ala sayyidina muhammad waala alihi sayyidina muhammad.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga Dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model *Disocvery Learning* di Kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada departemen Pendidikan program S1 Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

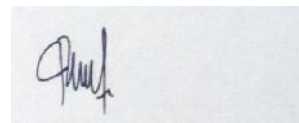
1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD FIP UNP dan selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Iis Mardianto, S.Pd. SD selaku SDN 02 Sikapak Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, dan ibu Juni Lasniva, S.Pd selaku wali kelas V SDN 02 Sikapak Barat yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti dalam proses penelitian berlangsung.
6. Teristimewa kedua orang tua peneliti yang tercinta, Ayahanda Syamsuir, S.Pd dan Ibunda Lili Wati yang peneliti sayangi dan peneliti banggakan. Terimakasih telah mendukung dan memberikan do'a yang tiada henti-hentinya untuk kelancaran pendidikan yang peneliti jalani, semoga peneliti bisa membalas budi atas kebaikan ayahanda dan ibunda kedepannya.
7. Adik-adik kakak Laksmandia Dwi Inova dan Laktsana Noersyam Qomari Naziya yang kakak cintai dan sangat kakak sayangi. Terimakasih telah menjadi pelipur lara kakak ketika kakak membutuhkan dorongan untuk tetap semangat. Nadine dan Ziya semoga kakak bisa membuat kalian memahami jika kakak adalah orang yang bisa kalian andalkan setelah kedua orang tua, mohon do'anya untuk kebahagiaan kita kedepannya.

8. Untuk sahabat-sahabat *Healing* yang sangat berarti trimakasih semua momen perjalanan kita yang sangat indah ini. Cerita 4 tahun dengan 2 tahun pandemi ini kelak akan saya ceritakan kepada teman-teman yang akan saya jumpai kelak bahwa betapa bahagianya saya mempunyai teman yang unik seperti kalian.
9. Untuk teman-teman IMAPPEL trimakasih telah hadir di sela pengejaran gelas S1 mulai selesai.
10. Untuk segala pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, trimakasih telah membantu dengan masukan dan saran hingga membuat penulisan skripsi ini menjadi sebuah proses yang sangat berarti.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak luput dari tantangan serta hambatan disetiap prosesnya, namun berkat dukungan, pengertian, serta bimbingan dari semua pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan yang semua pihak berikan kepada peneliti mendapatkan balasan berupa pahala yang besar disisi Allah SWT. Aamiin Yarabbal ‘Alamin. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kata kesempurnaan, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi peneliti, sebagai pedoman untuk meningkatkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

Padang, April 2022
Peneliti



Syarabia Lee Apsyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Hasil Belajar.....	11
2. Pengertian Model Pembelajaran.....	16
3. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	17
4. Ruang Lingkup Materi	24
5. Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Pada Materi.....	36
B. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Setting Penelitian.....	43
1. Tempat Penelitian.....	43
2. Subjek Penelitian.....	43
3. Waktu Penelitian	43
B. Rancangan Penelitian.....	44
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
2. Alur Penelitian	46
3. Prosedur Penelitian	48
C. Data dan Sumber Penelitian.....	51
1. Data Penelitian.....	51

2. Sumber Data Penelitian	52
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	52
1. Teknik Pengumpulan Data.....	53
2. Instrumen Penelitian	54
E. Analisa Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Siklus I.....	59
a. Tahap Perencanaan	59
b. Tahap Pelaksanaan	65
c. Tahap Pengamatan.....	72
1. Penilaian RPP	73
2. Pengamatan Aktivitas Guru	78
3. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	87
4. Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	96
d. Tahap Refleksi	100
1. Refleksi RPP	100
2. Refleksi Aktivitas Guru.....	102
3. Refleksi Aktivitas Peserta Didik	103
4. Refleksi Hasil Belajar	105
2. Siklus II	106
a. Tahap Perencanaan	107
b. Tahap Pelaksanaan	110
c. Tahap Pengamatan.....	113
1. Penilaian RPP	114
2. Pengamatan Aktivitas Guru	116
3. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	120
4. Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik.....	125
d. Tahap Refleksi	126
1. Refleksi RPP	127

2. Refleksi Aktivitas Guru.....	128
3. Refleksi Aktivitas Peserta Didik	128
3. Refleksi Hasil Belajar	129
B. Pembahasan.....	130
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga Dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SD	131
2. Pelaksanaan Pembelajaran Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga Dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SD	136
3. Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Balok dan Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga Dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> di Kelas V SD	140
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	143
A. Simpulan.....	143
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

1.1 Rekapitulasi Hasil Nilai Ulangan Harian Semester II Kelas V SDN 02 Sikapak Barat	4
3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan	56
3.2 Kriteria Taraf Keberhasilan	57

DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Teori	42
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	48

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kubus Satuan	27
2.2 Kubus Satuan	29
2.3 Kubus Satuan	39
2.4 Balok transparan	30
2.5 Balok Setelah Diisi Kubus-Kubus Satuan	30
2.6 Kubus Satuan	30
2.7 Kubus Satuan	31
2.8 Balok Setelah Diisi Kubus-kubus Satuan	32
2.9 Balok Diisi Kubus-kubus Satuan	32
2.10 Kubus Menggunakan Kubus Satuan	33
2.11 Kubus Diisi Kubus-Kubus Satuan	33
2.12 Kubus Satuan dengan volume 1 cm^3	34
2.13 Kubus Transparan	35
4.1 Gambar Grafik	132
4.2 Gambar Grafik	136
4.3 Gambar Grafik	138

DAFTAR LAMPIRAN

1 RPP Siklus I Pertemuan I	150
2. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	197
3. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	198
4. Hasil Penilaian Keterampilan Sikap Siklus I Pertemuan I	201
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I	204
6. Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	206
7. Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	210
8. Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	216
9 RPP Siklus I Pertemuan II	221
10. Jurnal Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	267
11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	268
12. Hasil Penilaian Keterampilan Sikap Siklus I Pertemuan II.....	271
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	274
14. Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II.....	276
15. Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	280
16. Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	286
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	292
18. Rekapitulasi Pengamatan RPP Siklus I.....	294
19. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Guru Siklus I	296
20. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I	298
21. RPP Siklus II	300
22. Jurnal Penilaian Sikap Siklus II.....	343
23. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	344
24. Hasil Penilaian Keterampilan Sikap Siklus II.....	347
25. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	350
26. Pengamatan RPP Siklus II.....	352
27. Pengamatan Aspek Guru Siklus II	356
28. Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus II.....	362
29. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I dan Siklus II.....	368
30. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan Siklus II	370
31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	372

32. Peningkatan Hasil Penelitian Pada Siklus I dan II	374
33. Dokumentasi	375

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Aprinawati (2017:55) “Mata pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang diajarkan dan dikembangkan di Sekolah Dasar. Matematika yang diajarkan pada tingkat Sekolah Dasar terdiri dari bagian-bagian yang dipilih dan dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa sehingga dapat berkembang secara optimal.”

Matematika di dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak penerapannya, sehingga diperlukannya kemampuan guru dalam menyiapkan siswanya untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah matematika dalam membelajarkan peserta didik. Menurut Gazali (2016) proses pembelajaran matematika di sekolah harus dilakukan dengan pola konstruksi dan rekonstruksi untuk menentukan sendiri bagaimana peserta didik ingin bereksplorasi untuk menemukan pengetahuan yang bermakna baginya.

Salah satu materi yang wajib dipelajari peserta didik kelas V dalam kurikulum 2013 yaitu pada materi volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga yang terdapat pada kompetensi dasar 3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga dan 4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga.

Proses pembelajaran volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di sekolah harus direncanakan secara optimal terlihat dalam bentuk RPP yang dilengkapi dengan beberapa komponen. Menurut Prastowo (2017) komponen-komponen RPP yaitu : identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat sumber belajar, langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian , dan pengesahan.

Menurut Prastowo (2017) indikator pembelajaran merupakan salah satu komponen RPP yang harus dirancang dengan spesifik namun tidak mengandung penafsiran ganda. Hal ini diperkuat dengan pendapat Suparman (Prastowo,2017) mengatakan bahwa penggunaan kata kerja operasional itu harus spesifik (tidak mengandung penafsiran ganda atau membingungkan). Menurut Prastowo (2017) dalam dalam tujuan pembelajaran harus mengandung 4 unsur yaitu *Audience* (A) peserta didik yang menjadi subjek tujuan pembelajaran, *Behavior* (B) merupakan kata kerja yang mendeskripsikan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran, *Condition* (C) situasi pada saat tujuan pembelajaran tersebut diselesaikan, dan *Degree* (D) standar yang harus dicapai oleh peserta didik sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas V SDN 02 Sikapak Barat yang peneliti lakukan pada tanggal 01 Oktober, 24 November dan 27 November 2021 peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu: peneliti menemukan bahwa pembelajaran matematika

kurang efektif dilaksanakan oleh guru sebagaimana yang idealnya sehingga terdapat permasalahan-permasalahan dari pihak guru maupun dari pihak peserta didik.

Dari pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru tentang volume bangun ruang serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga, terdapat beberapa komponen yang belum sesuai dengan pedoman pembuatan RPP. Permasalahan dari segi RPP meliputi : (1) tujuan pembelajaran belum mencantumkan *Behavior* (B) yang terukur atau yang sesuai dengan kata kerja operasional (KKO). Hal ini tampak bahwa tujuan pembelajaran guru masih menggunakan *Behavior* memahami. (2) kurang lengkapnya lampiran-lampiran RPP yaitu belum dilengkapi dengan media pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran, LKPD, kisi-kisi soal dan belum dilengkapi dengan rubrik penilaian.

Permasalahan dari segi proses pembelajaran yang peneliti amati selama proses pembelajaran oleh guru adalah seperti (1) Terlihat guru masih aktif dari pada peserta didik sehingga yang terlihat hanya aktivitas guru dalam proses mengajar yang mendominasi proses pembelajaran, (2) Guru kurang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam dialog atau diskusi dengan peserta didik lain dan guru, (3) Guru kurang mendorong peserta didik untuk melakukan penyelidikan, guru seharusnya mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dengan menekankan pentingnya konteks dalam belajar, (4) Guru seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasari dari pengalaman nyata peserta didik. Permasalahan dari peserta didik itu sendiri adalah (1) Masih banyaknya peserta didik yang belum terlihat kinerja keterampilannya dan pemahaman materi dalam belajar, (2) Peserta didik tidak berminat untuk menyelidiki dan mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diselesaikan, (3) Peserta didik terlihat pasif ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada peserta didik, (4) Masih kurangnya kepercayaan diri peserta didik dalam menggali, menemukan, dan mengemukakan informasi, (5) Masih banyaknya peserta didik yang meminta bantuan guru tanpa mencoba sendiri untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran, (6) Masih banyaknya peserta didik yang kurang aktif dalam bertanya tentang pembelajaran yang sudah disampaikan.

Dari permasalahan diatas menyebabkan nilai peserta didik tidak maksimal. Rendahnya hasil belajar peserta didik, dapat dibuktikan dengan tabel 1.1 pada halaman selanjutnya dibawah ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Hasil Nilai Ulangan Harian Semester II Kelas V SDN 02 Sikapak Barat

No	2020/2021				
				Ketuntasan Belajar Minimal (70)	
	Nama Siswa	KBM	Nilai Ulangan Harian	Tuntas	Belum Tuntas
1.	ASP	70	80	✓	
2.	AEN	70	90	✓	
3.	AAJ	70	55		✓
4.	AN	70	50		✓
5.	MHD	70	60		✓
6.	AZA	70	65		✓
7.	BDNJ	70	75	✓	
8.	PA	70	60		✓
9.	BMP	70	60		✓
10.	BD	70	70	✓	
11.	NA	70	50		✓
12.	BIW	70	50		✓
13.	CI	70	80	✓	
14.	HS	70	75	✓	
15.	WR	70	60		✓
16.	MDY	70	55		✓
17.	F	70	40		✓
18.	RA	70	70	✓	
19.	DE	70	60		✓
20.	AR	70	65		✓
21.	AFF	70	85	✓	
22.	ADR	70	90	✓	
	Jumlah		1445	9	13
	Rata-rata		65,7		
	Persentase			40,90%	59,09%

Sumber : Rekapitulasi Daftar Nilai Penilaian Ulangan Harian Siswa Kelas V SDN 02 Sikapak Baru Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel 1.1 Nilai UH di atas pada tahun ajaran 2020/2021, tampak bahwa hasil belajar peserta didik pada materi volume bangun ruang serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga masih rendah, hanya 13 dari 22 peserta didik yang mencapai KBM dengan persentase ketuntasan 40,49%. Sementara pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila KBM

mencapai target dengan ketuntasan 75 %. Hal ini senada dengan pendapat Kunandar (2011) mengatakan bahwa “Keberhasilan dalam suatu kelas dalam pembelajaran apabila ketuntasan belajar minimal di kelas mencapai 75%).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari pembelajaran dan digunakan oleh guru untuk dijadikan suatu ukuran atau kriteria dalam mencapai tujuan pendidikan berdasarkan pada penilaian yang meliputi aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Hal ini diperkuat oleh Susanto (2013:5) “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang menyangkut aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar”

Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diatasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga. Jika tidak, maka peserta didik akan semakin tidak terlatih mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki sehingga menjadi pasif dan hanya menerima begitu saja apa yang dijelaskan guru tanpa memahami makna dari materi pembelajaran.

Dari permasalahan yang dihadapi guru pada saat observasi, kelas V SDN 02 Sikapak Barat diperlukannya suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi volume bangun ruang serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga dengan melibatkan peserta didik dalam menemukan konsep pelajarannya sendiri. Oleh karena itu, guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran

akan lebih bermakna jika apa yang dipelajari oleh siswa menekankan pada proses keterlibatan penuh terhadap materi yang dipelajari, sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Discovery Learning*.

Model *Discovery Learning* adalah sebuah cara dalam memahami konsep, arti, dan hubungan, dengan proses yang intuitif sehingga mencapai pada titik kesimpulan. Dalam pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dengan mandiri, dengan berbagai kegiatan, seperti melakukan observasi, mengelompokkan, membuat asumsi, dan terakhir mencoba untuk memberikan kesimpulan. Menurut Mulyasa (2014) model *Discovery Learning* mengembangkan cara belajar dimana peserta didik aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan peserta didik. Ningsih (2019:1) "*One of the learning mathematics that can train and develop students problem solving abilities is learning storu problems*".

Model *Discovery Learning* ini memiliki kelebihan-kelebihan menurut Mulyasa (2014) *Discovery Learning* memiliki kelebihan yaitu: (1) Membantu peserta didik dalam memperbaiki serta meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, (2) Pengetahuan yang didapatkan dari model *Discovery Learning* ini mampu menguatkan ingatan pengertian, dan transfer topik yang sedang dipelajari, (3) Dapat memberikan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan keberhasilan dalam proses penyelidikan, (4) Memberikan pengarahan peserta didik dalam kegiatan

belajar secara mandiri dan akan melibatkan kemampuan kognitifnya serta memotivasi peserta didik,(5) Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja secara mandiri dengan inisiatif sendiri. (6) Peserta didik akan mengerti konsep dasar dari ide-ide lebih baik, (8) Membantu peserta didik dalam belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, (9) Membantu peserta didik dalam menghilangkan keraguan karena memberikan kebenaran yang pasti.

Dengan melakukan inovasi terhadap model pembelajaran matematika, diharapkan nantinya ada kualitas pemecahan masalah dan hasil proses belajar matematika dapat ditingkatkan. Sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran serta mengeluarkan pendapatnya dengan berani dan menemukan konsep pengetahuannya sendiri. Salah satu model yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik adalah model *Discovery Learning*.

Melihat latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Balok Dan Kubus Serta Hubungan Pangkat Tiga Dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar

volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman?
3. Bagaimana hasil belajar pada materi volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran volume bangun ruang menggunakan model *Discovery Learning* di kelas V SDN 02 Sikapak Barat.

Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman.

2. Peningkatan Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka secara umum manfaat dari penelitian yang akan dilakukan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi pelaksanaan kurikulum 2013 dan pembelajaran matematika materi volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga. Untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi volume bangun ruang balok dan kubus serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga di kelas V SDN 02 Sikapak Barat Kota Pariaman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, bagi guru, bagi peserta didik, dan kepala sekolah yang dapat diruaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi siswa, dari penelitian dengan menggunakan model *Discovery Learning* ini peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, menciptakan kegiatan yang menarik dan menenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran.
3. Bagi guru, informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi suatu pembaharuan bagi guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dengan penerapan model *Discovery Learning* khususnya dalam pembelajaran matematika.
4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya menyajikan model pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.